

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD
TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI PESERTA DIDIK**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH:
DITA FITRIANDA WOKAS
NIM. F1092131035**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI JURUSAN
PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

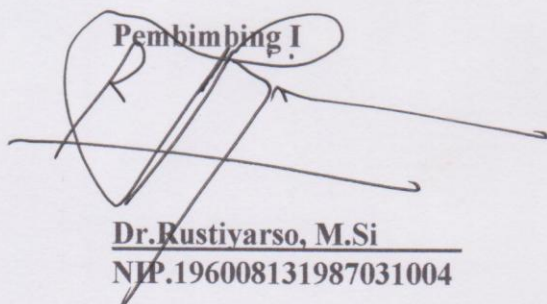
PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD
TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI PESERTA DIDIK

ARTIKEL PENELITIAN

DITA FITRIANDA WOKAS
NIM F1092131035

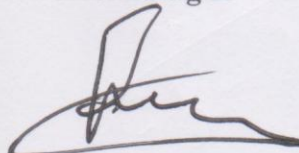
Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Rustiyarso, M.Si
NIP.196008131987031004

Pembimbing II



Dr. Izhar Salim, M.Si
NIP.195606051987031003

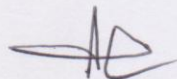
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. H. Martono, M.Si
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan P.IIS



Dr. Hj. Sulistryarini, M.Si
NIP. 19651171990032001

PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI PESERTA DIDIK

Dita Fitrianda Wokas, Rustiyarso, Izhar Salim

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email: dita130295@gmail.com

Abstract

This thesis entitled Influence Implementation Model Cooperative Learning STAD Against Learning In Learning Sociology at Class XI IIS SMA Negeri 8 Pontianak. The general problem in this research is whether there is influence of STAD Cooperative Learning Model to student to study sociology at class XI IIS. This research uses experimental research method with experimental design Nonequivalent Control Group Pre-Test Post-Test Design. The population in this study were students of class XI IIS and the sample of class XI IIS 2 and XI IIS 3 which amounted to 82 students were taken by using simple random sampling technique. Measurement techniques with data collection tools in the form of test questions in 30 multiple choice questions and direct observation techniques with data collection tools in the form of performance instruments and activity sheets. Based on the result of data analysis, the mean of Post-Test in control class is 62,95 while mean of post-test in experiment class is 71,70. Hypothesis test results using t-test (Independent Samples Test) obtained Sig 0.001 which means Sig is <0.005 then it can be concluded H_a accepted in other words, there is influence of sociology learning with cooperative learning model type STAD in class XI IIS SMA Negeri 8 Pontianak.

Keywords: Application, STAD type cooperative model, Learning classroom Learning Model, Self-Confidence, Learning Achievement, Solubility and Solubility Product

PENDAHULUAN

Suatu pembelajaran yang efektif dan bermakna akan berlangsung apabila dapat memberikan keberhasilan bagi peserta didik maupun guru dan dapat tercapai hasil belajar secara optimal, apabila proses belajar yang berlangsung mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.

Menurut Jihad dan Haris (2013: 15) hasil belajar adalah “perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran”. Diperjelas oleh Jihad dan Haris (2013: 15) dalam memperoleh hasil belajar dilakukan “evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara

untuk mengukur tingkat penguasaan siswa”. Dengan melakukan evaluasi atau penilaian, guru akan mengetahui tingkat keberhasilan dan kemajuan yang terjadi pada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 8 Pontianak kelas XI IIS, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa hambatan yang ditemukan selama proses pelaksanaan pembelajaran. Sebagian besar peserta didik kelas XI IIS belum menguasai materi pelajaran sosiologi. Dapat dilihat dari hasil belajar, sebagian peserta didik masih memiliki nilai ulangan dibawah standar ketuntasan (KPM) dari yang sudah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IIS SMA Negeri 8 Pontianak. Pelaksanaan

pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan pembelajaran presentasi kelompok. Dalam proses pembelajaran berlangsung masih ada peserta didik yang tidak mendengarkan dan cenderung sibuk sendiri pada saat presentasi kelompok. Pada saat sesi tanya jawab pada kelompok presentasi tidak terlihat antusias peserta didik lain untuk bertanya, hanya ada beberapa peserta didik yang bertanya, anggota kelompok presentasi tidak terlalu menguasai materi sehingga menjawab pertanyaan menjadi lama dan akhirnya dibantu oleh guru.

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi masih tergolong rendah. Data hasil rata – rata ulangan harian peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 8 Pontianak tahun ajaran 2017/2018, kelas XI IIS 1 57,52, XI IIS 2 57,72, XI IIS 3 58,57 dan XI IIS 4 60,41. Dari data di atas hanya sekitar 14 peserta didik yang mendapat perolehan nilai 75 sampai yang tertinggi 83 dari keseluruhan kelas XI IIS yang berjumlah 159 peserta didik, Hal ini tentu menjadi sangat mengkhawatirkan dilihat masih banyak peserta didik yang nilainya belum mencapai nilai kriteria pencapaian minimal (KPM).

Berdasarkan uraian di atas beserta data hasil belajar peserta didik, dapat disimpulkan bahwa diperlukan model pembelajaran yang tepat sebagai solusi dalam memecahkan permasalahan pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 8 Pontianak. Model pembelajaran yang dapat merangsang dan meningkatkan keaktifan peserta didik, mengaktifkan proses pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang dapat digunakan tanpa mengurangi hakikat pembelajaran kelompok yang sudah guru laksanakan salah satunya adalah model pembelajaran *cooperative learning* dengan menggunakan tipe STAD (*Student Team Achievement Division Learning*).

Menurut Huda (2014: 201) *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan “salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya terdapat kelompok kecil siswa dengan level kemampuannya akademik yang berbeda –

beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran”.

Dengan pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD diharapkan pembelajaran sosiologi tidak lagi membosankan dan justru akan semakin menarik minat peserta didik untuk belajar sehingga nilainya akan meningkat, lebih menjadi terarah dan terfokus kepada peserta didik. Selain itu STAD diharapkan mampu memotivasi peserta didik berkomunikasi, bertukar pikiran, bekerjasama antar team/kelompok sehingga mereka lebih aktif di kelas dan dapat menciptakan pembelajaran yang tidak efektif.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen ini menggunakan *Quasi Experimental Design* atau eksperimen semu (Sugiyono, 2016: 114). Bentuk rancangan *quasi experimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan pola sebagai berikut:

Tabel 1. Pola *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
E	O ₁	X ₁	O ₂
K	O ₃	X ₂	O ₄

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI program IIS SMA Negeri 8 Pontianak tahun ajaran 2017/2018, yaitu kelas XI IIS 1, XI IIS 2, dan XI IIS 3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua kelas, yang terdiri atas satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Sample Random Sampling*. Peserta didik kelas XI IIS 2 sebagai kelas eksperimen dan XI IIS 3 sebagai kelas kontrol. Alat pengumpul data pada penelitian ini, yaitu tes hasil belajar (soal *pretest* dan *posttest*), dan lembar observasi. Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain: (1) Melakukan observasi ke SMA Negeri 8 Pontianak yang meliputi, pengumpulan data hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari arsip guru mata pelajaran sosiologi, melakukan wawancara pada guru sosiologi. (2) Perumusan masalah calon peneliti yang di dapat dari hasil observasi. (3) Penemuan solusi dari permasalahan peneliti (dilakukan dengan analisis studi pustaka pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. (4) Persiapan perangkat pembelajaran yang diperlukan, yaitu: Penyusunan instrumen calon peneliti berupa kisi – kisi tes, soal pretest dan posttest, kunci jawaban serta menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (5) Melakukan pengecekan instrument penelitian yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru mata pelajaran sosiologi SMA Negeri 8 Pontianak. (6) Merevisi instrumen penelitian. (7) Melakukan uji coba soal pada kelas lain yang telah memperoleh materi kelompok sosial. (8) Menganalisis data hasil uji coba untuk mengetahui tingkat reliabilitas soal yang di ujicobakan. (9) Berdasarkan hasil analisis, selanjutnya soal dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain: (1) Pemberitahuan kepada guru mata pelajaran sosiologi kelas XI IIS SMA Negeri 8 Pontianak tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD serta tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini. Dilanjutkan dengan diskusi bersama guru sosiologi mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. (2) Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai sample penelitian. (3) Menentukan jadwal penelitian yang disesuaikan dengan jadwal guru mata pelajaran sosiologi kelas XI IIS SMA Negeri 8 Pontianak. (4) Memberikan soal pre-test pada kelas eksperimen dan

kelas kontrol untuk mengukur tahap awal pada peserta didik. (5) Melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas kontrol dengan pembelajaran presentasi kelompok. (6) Memberikan soal post-test pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk mengukur tahap akhir pada peserta didik.

Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir pelaporan hasil penelitian yang meliputi kegiatan menganalisis data (mengelola data yang telah diperoleh dari hasil tes dengan uji statistik yang sesuai) kemudian membuat kesimpulan dan menyusun laporan peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Kontrol dan kelas Eksperimen

Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas XI IIS 3, dalam kegiatan mengajar di kelas diberikan 3 kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran seperti biasa guru sosiologi berikan yaitu presentasi kelompok biasa. Berdasarkan analisis data tes awal (*Pre Test*) nilai rata – rata 44,69 dengan standar nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 27 . dan hasil nilai test akhir (*Post – Test*) dengan rata – rata nilai 62,95 dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 40.

2. *Pretest* dan *Post Test* Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas XI IIS 2, berdasarkan tes awal kelas eksperimen memiliki rata – rata 45,92 dengan nilai tertinggi 77 dan nilai terendah 30. Setelah diberi perlakuan (*treatment*) dan di test akhir (*posttest*) kelas eksperimen

memiliki nilai rata – rata 71.70 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 37. Dengan standar deviansi *pre-test* 11.943 dan *post-test* 11.230. Berikut disajikan hasil dari nilai pretest dan posttest pada kelas kontrol.

Analisis Data

1. Uji Normalitas

Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data *pretest* dan *posttest* yaitu dengan uji kolmogorov-smirnov dengan bantuan program SPSS versi 16.0 *for Windows* dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Hipotesis dalam uji kenormalan data tes hasil belajar adalah:

H_0 : data pada sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_a : data pada sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- Jika nilai signifikansi lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka H_a ditolak.
- Jika nilai signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05 maka H_a diterima.

Tabel. 2 Uji Normalitas Soal

		Tests of Normality		
Metode		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Posttest	Eksperimen	.132	40	.079
	Kontrol	.133	42	.059

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi data untuk *posttest* kelas kontrol dan eksperimen sebesar 0,059 dan 0,079, nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka H_a diterima, berarti data hasil uji normalitas *posttest* dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

H_0 : data pada sampel tidak berasal dari varians yang homogen.

H_a : data pada sampel berasal dari varians yang homogen.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- Jika signifikansi $<$ 0,05 maka varians populasi tidak homogen.
- Jika signifikansi \geq 0,05 maka varians populasi homogen.

**Tabel 3 Uji Homogenitas
Levene's Test of Equality of Error
Variances^a**

Dependent Variable: posttest			
F	df1	df2	Sig.
.216	1	80	.644

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + metode

Berdasarkan hasil output di atas didapat nilai *posttest* kelas kontrol dan eksperimen yaitu nilai signifikansi untuk *posttest* sebesar 0,644, nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka H_a diterima, berarti data hasil uji homogenitas *posttest* berasal dari varians yang homogen.

3. Uji T

Dari hasil uji normalitas dan homogenitas diperoleh data berdistribusi normal dan homogen, sehingga dapat dilanjutkan uji t menggunakan program SPSS versi 16 dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan antara nilai signifikansi sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05 maka H_0 ditolak.
- Jika nilai signifikansi lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka H_a diterima.

Dari hasil analisis data uji T yang digunakan dengan menggunakan uji T sample bebas dengan di bantu oleh program SPSS, diperoleh nilai sig.0,001 artinya nilai sig. Tersebut $<$ 0,05 maka H_a diterima. Dengan kata lain, terdapat pengaruh pembelajaran sosiologi dengan model kooperatif tipe student team achievement division learning (STAD) terhadap hasil belajar peserta didik kelas

XII IIS SMA Negeri 8 Pontianak Barat pada materi Kelompok Sosial.

Pembahasan

Penelitian ini dimulai pada tanggal 11 September – 6 Oktober 17 di SMA Negeri 8 Pontianak Barat, sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba instrument penelitian berupa soal pilihan ganda yang dilaksanakan di SMA Negeri 8 Pontianak Barat pada kelas XI IIS 1 pada jam 13.45 – 15.00 WIB. Setelah melakukan uji coba instrument penelitian peneliti melakukan perhitungan hasil dari uji coba instrument penelitian untuk melihat keabsahan dari instrument yang akan diterapkan di SMA Negeri 8 Pontianak Barat. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 8 Pontianak mulai dari tanggal 19 September – 6 Oktober 2017.

Pelaksanaan penelitian dimulai dari pemberian tes awal (*pretest*) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sebelum diterapkan model pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol dan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD untuk kelas eksperimen, kemudian diberikan perlakuan model pembelajaran diskusi kelompok, dan diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sesudah diterapkan model pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol dan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD untuk kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil belajar sebelum diterapkan model pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol, diperoleh nilai rata-rata sebesar 44,69, nilai median 43,00, nilai standar deviasi 11,411, nilai minimum 27 dan nilai maksimum 70. Sedangkan untuk nilai modus (*mode*) 53, maksud dari 53 adalah nilai modus atau nilai yang sering muncul dalam *pretest* lebih dari dua dan hanya ditampilkan dalam tabel nilai modus yang terendah. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol tergolong gagal. Untuk hasil pengolahan data hasil pembelajaran sesudah diterapkan model pembelajaran konvensional kelas kontrol, diperoleh nilai mean sebesar 68,13, nilai median 68,50, nilai standar deviasi 7,691, nilai minimum 50 dan nilai maksimum 80. Sedangkan untuk nilai mode 77, maksud 77 adalah nilai modus atau

nilai yang sering muncul dalam *posttest* lebih dari dua dan hanya ditampilkan dalam tabel nilai modus yang terendah. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol tergolong cukup.

Selanjutnya dari hasil pengolahan data, diperoleh hasil belajar sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk kelas eksperimen, diperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 45,88, nilai median 47, nilai standar deviasi 12,712, nilai minimum 17 dan nilai maksimum 77. Sedangkan untuk nilai modus (*mode*) 47, maksud dari 47 adalah nilai modus atau nilai yang sering muncul dalam *pretest* lebih dari dua dan hanya ditampilkan dalam tabel nilai modus yang terendah. Maka dapat disimpulkan untuk nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen tergolong gagal. Untuk hasil pengolahan data hasil belajar sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD kelas eksperimen, diperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 71,70, nilai median 73, nilai standar deviasi 11,230, nilai minimum 37 dan nilai maksimum 90. Sedangkan untuk nilai mode 77, maksud 77 adalah nilai modus atau nilai yang sering muncul dalam *posttest* lebih dari dua dan hanya ditampilkan dalam tabel nilai modus yang terendah. Maka dapat disimpulkan untuk nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen tergolong baik.

Kemudian untuk melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas pada data hasil belajar dengan bantuan program SPSS versi 16 *for windows* dengan taraf signifikansi 0,05. Untuk uji normalitas nilai berdasarkan hasil *output* menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi uji normalitas data menggunakan nilai *posttest* hasil belajar untuk kelas eksperimen sebesar 0,079 dan kontrol sebesar 0,059, nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan data hasil uji normalitas dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas berdasarkan hasil *output* spss versi 16 pada nilai *posttest* kelas kontrol dan eksperimen yaitu nilai signifikansi untuk *pretest* sebesar 0,644, nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, berarti data hasil uji homogenitas berasal dari varians yang homogen.

Pengujian hipotesis menggunakan uji t sampel bebas dengan pengambilan data *posttest* melalui bantuan program SPSS versi 16 *for windows*, diperoleh nilai signifikansi 0,001 artinya nilai signifikansi tersebut $< 0,05$ maka H_a diterima. Dengan kata lain, terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 8 Pontianak Barat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian, secara umum disimpulkan bahwa terdapat terdapat pengaruh pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Pontianak. Sebagai fokus penelitian agar sejalan dengan rumusan sub-sub masalah penelitian yang ditentukan, adapun kesimpulan dari rumusan sub-sub masalah sebagai berikut: (1) Hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 44,69 hasil ini masuk dalam kategori kurang. Selanjtnya sesudah diterapkan model pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 62,95 hasil ini masuk dalam kategori cukup. (2) Hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 45,88 hasil ini masuk dalam kategori kurang. Selanjtnya sesudah diterapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 71,70 hasil ini masuk dalam kategori sedang. (3) Terdapat pengaruh pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Pontianak sebesar 0,001 artinya nilai $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut: (1) Penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD dapat membawa pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe STAD dapat

disarankan kepada guru sosiologi kelas XI IIS untuk bisa menerapkannya di dalam kelas. (2) Penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD di kelas eksperimen dapat dikatakan dapat lebih memotivasi peserta didik untuk merumuskan permasalahan secara mandiri, membuat peserta didik lebih aktif mengemukakan pendapat dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif. (3) Akan lebih efektif lagi bila penerapan pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe STAD dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih baik lagi, sehingga semangat pembelajaran semakin meningkat pada peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Huda, N. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Jihad dan Haris. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.